

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh tentang bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung yang telah dilakukan maka, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor / variabel yang berpengaruh terhadap bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung adalah : Jumlah Penduduk (X1), Jumlah Kendaraan Roda – 2 (X4), Jumlah kendaraan Roda-4 (X5), Jumlah kendaraan berat (X6)
2. Faktor / variabel yang berpengaruh terhadap tarikan perjalanan di Kota Bandar Lampung adalah : Jumlah Penduduk (X1), Luas Wilayah (X2), Jumlah Sekolah (X3), Jumlah Kendaraan Roda-2 (X4), Jumlah Hotel (X7), Jumlah Pasar (X8), Jumlah Sarana Kesehatan (X9), Jumlah Sarana Peribadatan (X10), Jumlah Perusahaan Industri (X11), Jumlah Sarana Telekomunikasi (X12), Jumlah Rumah Makan (X13)
3. Model bangkitan yang didapat dari pola perjalanan di Kota Bandar Lampung adalah $Y = - 0,15022 X1 + 0,98639 X4 + 7,7999 X5 - 7,96549 X6 + 66099,2$.

4. Model tarikan yang didapat dari pola perjalanan di Kota Bandar Lampung adalah $Y = - 0,01971 X1 + 7,1193 X4 + 0,459 X5 - 49,0025 X6 + 66929,06$.
5. Nilai Bangkitan perjalanan terbesar untuk prediksi tahun 2013 terjadi pada zona kecamatan Teluk Betung Utara sebesar 178136 orang/hari, Kemiling sebesar 130670 orang/hari, dan Tanjung Karang Timur sebesar 125073 orang/hari. Sedangkan untuk nilai Tarikan perjalanan terbesar terjadi pada zona kecamatan Kedaton sebesar 180642 orang/hari, Kemiling sebesar 171288 orang/hari, Tanjung Karang Timur sebesar 170512 orang/hari dan Tanjung Karang Pusat sebesar 152604 orang/hari.

B. Saran

Adapun saran – saran yang perlu diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan pengumpulan data yang lebih detail untuk menyempurnakan pemodelan bangkitan pergerakan di Kota Bandar Lampung, bukan hanya berdasarkan zona dengan batas administrasi kecamatan tetapi perlu adanya resolusi zona yang lebih kecil hingga batas administrasi kelurahan.